BAB IV
DATA DAN ANALISIS

4.1 Hasil Pengumpulan Data

Hasil pengumpulan data pada proses penelitian ini mendapatkan data primer dan sekunder.dari data sekunder didapat hasil wawancara dengan dari Dinas Perhubungan Unit Pelaksanaan Teknis Parkir Kota Bandung dan Struk pemakaian Parkir Meter perhari selama 1 bulan. Sedangkan Dari data primer didapatkan data kuisioner dan data inventaris parkir yang sudah diolah.

4.2 Data Sekunder

Menurut buku Pengantar Statistik Sosial (Prastyo, Arifin, & Febriana , 2010) Data Sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, yaitu diolah dan disajikan oleh pihak lain.

Data sekunder ini di dapat dari Dinas Perhubungan Unit Pelaksanaan Teknis Parkir Kota Bandung, data yang di dapat adalah wawancara dan struk pemakaian Parkir Meter selama 31 Hari di Bulan Maret, data yang telah diolah dapat dilihat pada lampiran.

4.3 Data Primer

Dari data yang terkumpul dilapangan berupa kuisioner, survey kecepatan penggunaan parkir serta survey penggunaan parkir meter, berikut data yang sudah diperoleh :

4.3.1 Data Kuisioner

1. Pengguna Mobil

Pengguna Mobil yang mengisi angket ini berjumlah 10 dengan Pengguna Parkir Meter dan Penguna Parkir Manual Sebagai Berikut :

Tabel 4. 1 Data Kuisioner Pengguna Mobil

Mobil	**Pengguna Parkir Meter**	**Pengguna Parkir Manual**
	5	5

Hasil Survey,2016

Dari hasil diatas dapat dilihat dari 30 responden yang mengisi kuisiner diisi oleh 10 pemakai Mobil, dengan 5 responden Pengguna Parkir Meter dan 5 responden Pengguna Parkir Manual.

2. Pengguna Motor

Pengguna Motor yang mengisi angket ini berjumlah 20 denngan Pengguna Parkir Meter dan Pengguna Parkir Manual sebagai berikut :

Tabel 4 .2 Data Kuisiner Pengguna Motor

Motor	**Pengguna Parkir Meter**	**Pengguna Parkir Manual**
	8	12

Hasil Survey,2016

Dari hasil diatas dapat dilihat dari 30 responden yang mengisi kuisiner diisi oleh 20 pemakai Motor, dengan 8 responden Pengguna Parkir Meter dan 12 responden Pengguna Parkir Manual.

Dari data pengguna Mobil dan Motor dapat kita simpulkan bahwa kendaraan yang memakai parkir meter berjumlah 13 orang dari total responden 30, sedangkan yang memakai parkir manual berjumlah 17 orang dari total responden 30. Dilahat dari itu maka perbandingan pemakaian parkir meter di jalan braga masih didominasi pengguna parkir manual. Tetapi data ini hanya sebatas data kuisioner untuk mengetahui banyaknya pengguna parkir penulis sudah mensurvey juga.

Uji Normalitas

Berikut uji Normalitas

Tabel 4.3. Kekapitulasi Jawaban Responden

Responden	Pertanyaan								
	1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**
1	4	4	5	4	3	4	4	3	4
2	4	3	4	3	3	4	4	4	4
3	4	4	4	3	3	4	4	3	5
4	4	4	4	4	4	5	4	3	4
5	4	4	4	3	4	3	4	4	2
6	3	4	4	4	4	4	4	3	3
7	4	4	4	3	4	3	4	4	4
8	4	4	4	4	3	4	4	4	3
9	4	4	4	4	3	4	4	3	4
10	4	3	4	3	2	3	4	4	3
11	4	4	4	3	3	3	4	4	4
12	4	4	4	4	3	4	4	3	4
13	4	4	5	4	3	4	4	4	4
14	4	4	4	4	4	4	3	3	4
15	4	4	4	3	4	4	4	4	4
16	4	2	4	2	3	3	3	4	2
17	4	4	4	3	3	3	3	4	4
18	4	3	5	3	2	4	3	4	4
19	4	3	5	3	4	4	3	4	4
20	4	4	4	3	4	3	4	4	4
21	4	4	4	3	4	3	3	4	4
22	4	4	5	2	3	3	3	4	4
23	4	4	4	3	4	3	4	4	4
24	4	4	4	4	3	4	4	3	3
25	4	4	5	4	4	4	4	3	3
26	4	3	5	4	3	4	4	3	4
27	4	4	5	3	4	3	4	4	4
28	4	4	4	3	4	3	3	4	4
29	4	4	4	4	4	4	4	3	4
30	4	3	4	3	3	3	4	4	4
Total	**119**	**112**	**128**	**100**	**102**	**108**	**112**	**109**	**112**

1. Langkah 1 mencari banyaknya data

   n = 9

2. Langkag 2 mencari nilai terkecil dan terbesar

   nilai terbesar= 128

   nilai terkecil=100

3. langkah 3 mencari nilai rentangan

   R= Nilai terbesar – Nilai terkecil

   R= 28

4. Langkah 4 mencari banyaknya interval kelas

   BIK = 1+(3,3*log n)

   BIK = 1+(3,3*log 9)

   BIK = 4,149 dibulatkan menjadi 5

5. Langkah 5 Mencari panjang kelas

   PK= Rentangan/Jumlah Interval kelas

   PK = 5,6 dibulatkan menjadi 6

6. Langkah 6

Kelas Interval			f	percentasi	nilai tengah	xi^2	f.xi	f(xi^2)
100	-	105	2	22%	102,5	10506,25	205	21012,5
106	-	111	2	22%	108,5	11772,25	217	23544,5
112	-	117	3	33%	114,5	13110,25	343,5	39330,75
118	-	123	1	11%	120,5	14520,25	120,5	14520,25
124	-	129	1	11%	126,5	16002,25	126,5	16002,25
Jumlah			**9**	**100%**	**572,5**	**65911,25**	**1012,5**	**114410,25**

7. Langkah 7 menentukan rata2 (mean)

$\bar{x} = \sum f_{xi}/n$

$\bar{x} = 111{,}33$

8. langkah 8 menentukan standar deviasi

$S = \sqrt{n\sum f_{xi^2} - (\sum f_{xi^2})/n(n-1)}$

$S = 9$

a. menentukan batas tiap kelas

1	**2**	**3**	**4**	**5**
99,5	105,5	111,5	117,5	123,5

b. Mencari nilai Z_ Skor untuk tiap batas kelas interval

Zi=(batas kelas I- Rata tara x)/S

$Z_1 = -1{,}4$

$Z_2 = -0{,}7$

$Z_3 = 0{,}01$

$Z_4 = 0{,}71$

$Z_5 = 0{,}41$

c. Mencari nilai O-Z dari tabel kurva normal

1	2	3	4	5
0,081	0,244	0,503	0,760	0,920

d. Mencari luas tiap kelas interval

0,081 - 0,244 = -0,16

0,244 - 0,503 = -0,26

0,503 - 0,760 = -0,26

0,760 - 0,920 = -0,16

e. Mencari frekuensi yang diharapkan (fe)

n=9

-0,16 * n = -1,46

-0,26 * n = -2,32

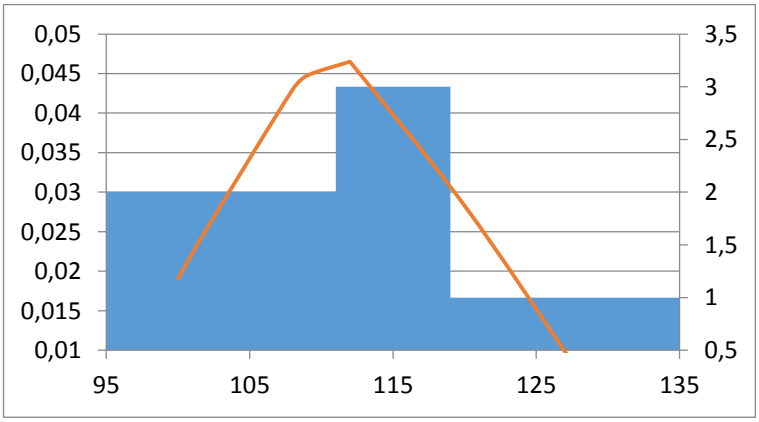
-0,26 * n = -2,32

-0,16 * n = 1,46

Tabel Normal menggunakan Ms. Excel

jumlah	normal
100	0,019068
102	0,025357
108	0,04298
109	0,044742
112	0,046506
112	0,046506
112	0,046506
120	0,028282
128	0,007181

Diagram 4.1 Kurva Normal

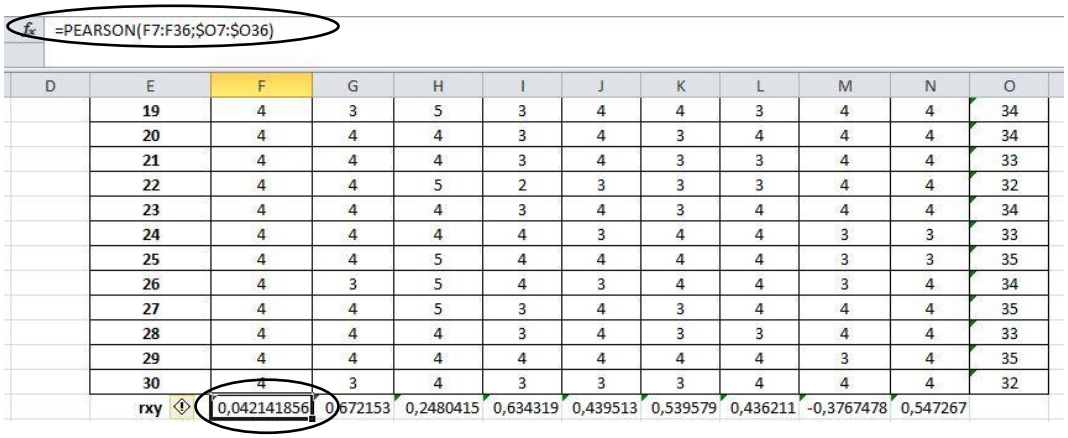


Validitas dan Reabilitas

Uji Validitas dan Reabilitas ini menggunakan Ms.excel sebagai berikut :

Responden	Pertanyaan									Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	4	4	5	4	3	4	4	3	4	35
2	4	3	4	3	3	4	4	4	4	33
3	4	4	4	3	3	4	4	3	5	34
4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	36
5	4	4	4	3	4	3	4	4	2	32
6	3	4	4	4	4	4	4	3	3	33
7	4	4	4	3	4	3	4	4	4	34
8	4	4	4	4	3	4	4	4	3	34
9	4	4	4	4	3	4	4	3	4	34
10	4	3	4	3	2	3	4	4	3	30
11	4	4	4	3	3	3	4	4	4	33
12	4	4	4	4	3	4	4	3	4	34
13	4	4	5	4	3	4	4	4	4	36
14	4	4	4	4	4	4	3	3	4	34
15	4	4	4	3	4	4	4	4	4	35
16	4	2	4	2	3	3	3	4	2	27
17	4	4	4	3	3	3	3	4	4	32
18	4	3	5	3	2	4	3	4	4	32
19	4	3	5	3	4	4	3	4	4	34
20	4	4	4	3	4	3	4	4	4	34
21	4	4	4	3	4	3	3	4	4	33
22	4	4	5	2	3	3	3	4	4	32
23	4	4	4	3	4	3	4	4	4	34
24	4	4	4	4	3	4	4	3	3	33
25	4	4	5	4	4	4	4	3	3	35
26	4	3	5	4	3	4	4	3	4	34
27	4	4	5	3	4	3	4	4	4	35
28	4	4	4	3	4	3	3	4	4	33
29	4	4	4	4	4	4	4	3	4	35
30	4	3	4	3	3	3	4	4	4	32

Setelah mendapatkan total skor dari pertanyaan masing masing responden kita menggunakan ms.excel dengan cara menggunakan fungsi pearson dan mencari t hitung dan t tabel, pada ms excel sebagai berikut :



=PEARSON(F7:F36;$O7:$O36)

	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O
	19	4	3	5	3	4	4	3	4	4	34
	20	4	4	4	3	4	3	4	4	4	34
	21	4	4	4	3	4	3	3	4	4	33
	22	4	4	5	2	3	3	3	4	4	32
	23	4	4	4	3	4	3	4	4	4	34
	24	4	4	4	4	3	4	4	3	3	33
	25	4	4	5	4	4	4	4	3	3	35
	26	4	3	5	4	3	4	4	3	4	34
	27	4	4	5	3	4	3	4	4	4	35
	28	4	4	4	3	4	3	3	4	4	33
	29	4	4	4	4	4	4	4	3	4	35
	30	4	3	4	3	3	3	4	4	4	32
	rxy	0,042141856	0,672153	0,2480415	0,634319	0,439513	0,539579	0,436211	-0,3767478	0,547267	

Dilihat pada gambar diatas bahwa rxy dicari dengan memasukan fungsi pada ms excel adalah dengan memasukan fungsi =PEARSON(F7;F36;O7;O,36)

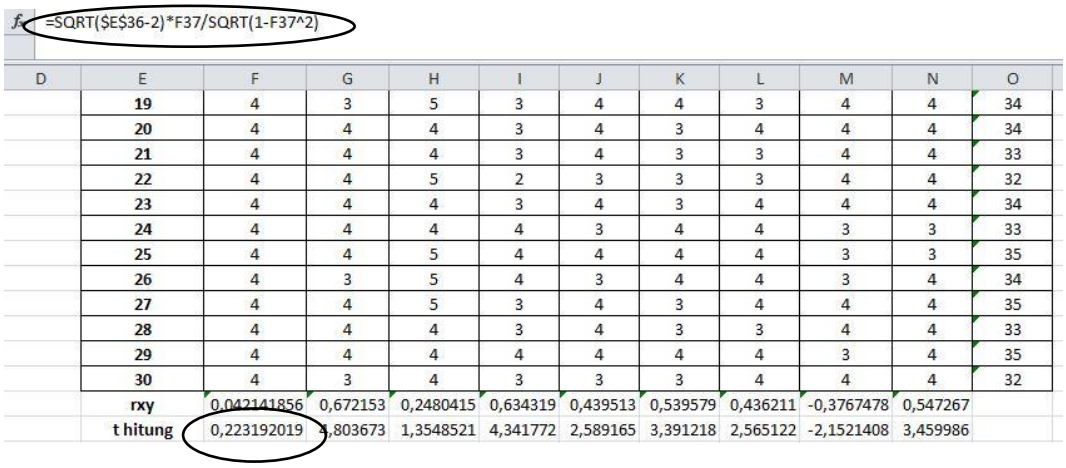
Interpretasi koefisiean korelasi (rxy) untuk uji validitas (Arikunto,2012:89):

- Antara 0,80 sampai dengan 1,00 : Sangat Tinggi
- Antara 0,60 sampai dengan 0,80 : Tinggi
- Antara 0,40 sampai dengan 0,60 : Cukup
- Antara 0,20 sampai dengan 0,40 : Rendah
- Antara 0,00 sampai dengan 0,20 : Sangat Rendah

Jadi dapat disimpulkan bahwa pertanyaan no 1 tingkat validitas “Sangat Rendah” karna berada pada 0,00 sampai dengan 0,20. Untuk pertanyaan no 2 gtingkat validitas “Tinggi” karna berada pada 0,60 sampai dengan 0,80. Untuk pertanyaan no 3 tingkat validitas “Rendah” karena berada pada 0,20 sampai dengan 0,40. Untuk pertanyaan no 4 tingkat validitas “Tinggi” karna berada pada 0,60 sampai dengan 0,80. Untuk pertanyaan no 5 tingkat validitas “Cukup” karena berapda pada 0,40 sampai dengan 0,60. Untuk pertanyaan no 6 tingkat validitas “Cukup” karena berada pada 0,40 sampai dengan 0,60. Untuk pertanyaan no 7 tingkat validitas “Cukup” karena berada pada 0,40 sampai dengan 0,60. Untuk pertanyaan no 8 tingkat validitas “Sangat Buruk” karna dibawah 0,00 sampai dengan 0,20.

Untuk pertanyaan no 9 tingkat validitas “Cukup” karena berada pada 0,40 sampai dengan 0,60.

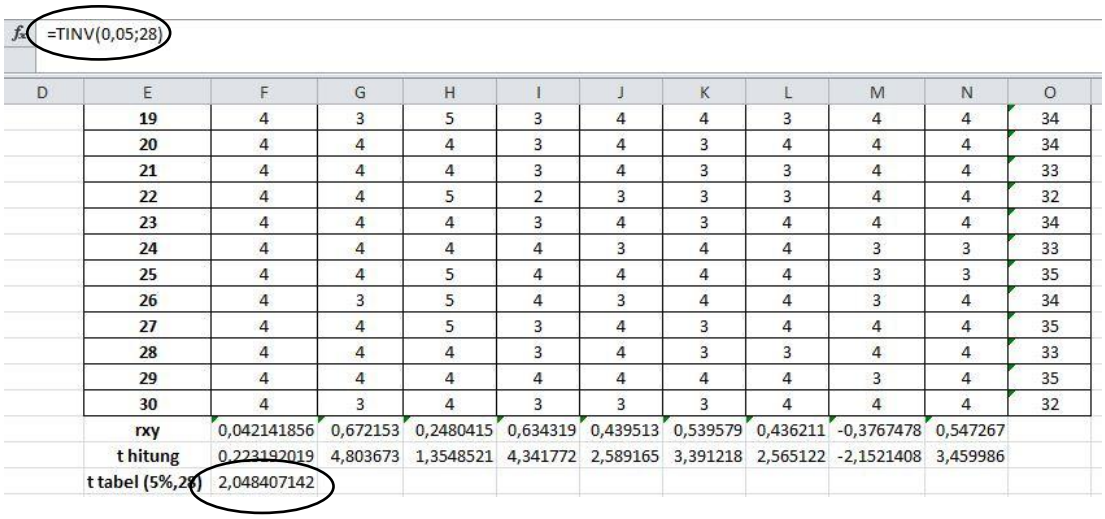
Setelah mencari rxy skarang kita mencari t_{hitung} dengan cara sebagai berikut :



=SQRT(E36-2)*F37/SQRT(1-F37^2)

	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O
	19	4	3	5	3	4	4	3	4	4	34
	20	4	4	4	3	4	3	4	4	4	34
	21	4	4	4	3	4	3	3	4	4	33
	22	4	4	5	2	3	3	3	4	4	32
	23	4	4	4	3	4	3	4	4	4	34
	24	4	4	4	4	3	4	4	3	3	33
	25	4	4	5	4	4	4	4	3	3	35
	26	4	3	5	4	3	4	4	3	4	34
	27	4	4	5	3	4	3	4	4	4	35
	28	4	4	4	3	4	3	3	4	4	33
	29	4	4	4	4	4	4	4	3	4	35
	30	4	3	4	3	3	3	4	4	4	32
	rxy	0,042141856	0,672153	0,2480415	0,634319	0,439513	0,539579	0,436211	-0,3767478	0,547267	
	t hitung	0,223192019	4,803673	1,3548521	4,341772	2,589165	3,391218	2,565122	-2,1521408	3,459986	

Hasil diatas mendapatkan t_{hitung} dengan memasukan fungsi =SQRT(E36-2)*F37/SQRT(1-F37^2) setelah itu kita mencari t tabel sebagai berikut :



=TINV(0,05;28)

	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O
	19	4	3	5	3	4	4	3	4	4	34
	20	4	4	4	3	4	3	4	4	4	34
	21	4	4	4	3	4	3	3	4	4	33
	22	4	4	5	2	3	3	3	4	4	32
	23	4	4	4	3	4	3	4	4	4	34
	24	4	4	4	4	3	4	4	3	3	33
	25	4	4	5	4	4	4	4	3	3	35
	26	4	3	5	4	3	4	4	3	4	34
	27	4	4	5	3	4	3	4	4	4	35
	28	4	4	4	3	4	3	3	4	4	33
	29	4	4	4	4	4	4	4	3	4	35
	30	4	3	4	3	3	3	4	4	4	32
	rxy	0,042141856	0,672153	0,2480415	0,634319	0,439513	0,539579	0,436211	-0,3767478	0,547267	
	t hitung	0,223192019	4,803673	1,3548521	4,341772	2,589165	3,391218	2,565122	-2,1521408	3,459986	
	t tabel (5%,28)	2,048407142									

Angka t_{tabel} sebesar 2,048 diatas didapatkan dengan mengetikan fungsi =TINV(0,05;28) dimana 0,05 adalah nilai alfa yang di pakai dan 28 adalah hasil pengurangan dari jumlah responden – 2. Setelah mendapatkan t_{hitung} dan t_{tabel}

Maka dapat disimpulkan jika $t_{tabel} < t_{hitung}$ maka dapat dikatakan uji validasi valid dan jika $t_{tabel} > t_{hitung}$ tidak valid. Dari patokan itu didapatkan bahwa sebagai berikut :

1. Nilai t_{hitung} = 0,223 pada pertanyaan no 1 lebih kecil dari pada t_{tabel} = 2,048 jadi dapat disimpulkan bahwa “Tidak Valid” .
2. Nilai t_{hitung} = 4,803 pada pertanyaan no 2 lebih besar dari pada t_{tabel} = 2,048 jadi dapat disimpulkan bahwa “Valid” .
3. Nilai t_{hitung} = 1,354 pada pertanyaan no 3 lebih kecil dari pada t_{tabel} = 2,048 jadi dapat disimpulkan bahwa “Tidak Valid” .
4. Nilai t_{hitung} = 4,341 pada pertanyaan no 4 lebih besar dari pada t_{tabel} = 2,048 jadi dapat disimpulkan bahwa “Valid” .
5. Nilai t_{hitung} = 2,589 pada pertanyaan no 5 lebih besar dari pada t_{tabel} = 2,048 jadi dapat disimpulkan bahwa “Valid” .
6. Nilai t_{hitung} = 3,391 pada pertanyaan no 6 lebih besar dari pada t_{tabel} = 2,048 jadi dapat disimpulkan bahwa “Valid” .
7. Nilai t_{hitung} = 2,565 pada pertanyaan no 7 lebih besar dari pada t_{tabel} = 2,048 jadi dapat disimpulkan bahwa “Valid” .
8. Nilai t_{hitung} = -2,152 pada pertanyaan no 8 lebih kecil dari pada t_{tabel} = 2,048 jadi dapat disimpulkan bahwa “Tidak Valid” .
9. Nilai t_{hitung} = 3,459 pada pertanyaan no 9 lebih besar dari pada t_{tabel} = 2,048 jadi dapat disimpulkan bahwa “Valid” .

Dapat disimpulkan bahwa dari uji validitas dalam penelitian ini mengungkapkan bahwa 6 instrumen dikatakan Valid dan 3 instrumen lainnya dikatakan Tidak Valid. Setelah mengetahui mana saja instrumen yang Valid maka melanjutkan

hitungan Reabilitas, pada perhitungan ini istrumen pertanyaan yang “Tidak Valid” maka tidak dimasukan dalam uji reabilitas dan sebaliknya instrumen pertanyaan yang dikatakan “Valid” maka dimasukan dan dilanjutkan untuk Uji Reabilitas.

Tabel 4.5 menghitung Reabilitas

Responden	Pertanyaan						Total	Total ^2	Jumlah kuadrat skor					
	2	4	5	6	7	9			2^2	4^2	5^2	6^2	7^2	9^2
1	4	4	3	4	4	4	23	529	16	16	9	16	16	16
2	3	3	3	4	4	4	21	441	9	9	9	16	16	16
3	4	3	3	4	4	5	23	529	16	9	9	16	16	25
4	4	4	4	5	4	4	25	625	16	16	16	25	16	16
5	4	3	4	3	4	2	20	400	16	9	16	9	16	4
6	4	4	4	4	4	3	23	529	16	16	16	16	16	9
7	4	3	4	3	4	4	22	484	16	9	16	9	16	16
8	4	4	3	4	4	3	22	484	16	16	9	16	16	9
9	4	4	3	4	4	4	23	529	16	16	9	16	16	16
10	3	3	2	3	4	3	18	324	9	9	4	9	16	9
11	4	3	3	3	4	4	21	441	16	9	9	9	16	16
12	4	4	3	4	4	4	23	529	16	16	9	16	16	16
13	4	4	3	4	4	4	23	529	16	16	9	16	16	16
14	4	4	4	4	3	4	23	529	16	16	16	16	9	16
15	4	3	4	4	4	4	23	529	16	9	16	16	16	16
16	2	2	3	3	3	2	15	225	4	4	9	9	9	4
17	4	3	3	3	3	4	20	400	16	9	9	9	9	16
18	3	3	2	4	3	4	19	361	9	9	4	16	9	16
19	3	3	4	4	3	4	21	441	9	9	16	16	9	16
20	4	3	4	3	4	4	22	484	16	9	16	9	16	16
21	4	3	4	3	3	4	21	441	16	9	16	9	9	16
22	4	2	3	3	3	4	19	361	16	4	9	9	9	16
23	4	3	4	3	4	4	22	484	16	9	16	9	16	16
24	4	4	3	4	4	3	22	484	16	16	9	16	16	9
25	4	4	4	4	4	3	23	529	16	16	16	16	16	9
26	3	4	3	4	4	4	22	484	9	16	9	16	16	16
27	4	3	4	3	4	4	22	484	16	9	16	9	16	16
28	4	3	4	3	3	4	21	441	16	9	16	9	9	16
29	4	4	4	4	4	4	24	576	16	16	16	16	16	16
30	3	3	3	3	4	4	20	400	9	9	9	9	16	16
Jumlah	112	100	102	108	112	112	646	14026	total x1	total x2	total x3	total x4	totalx5	total x6
Kuadrat Skor									426	344	358	398	424	430

Sumber: Analisis,2016

Tabel diatas untuk menghitung Simpangan Baku (S), Varian dan menghitung r tabel sebagai berikut :

- Langkah 1 menghitung simpangan baku (S) sebagai berikut :

  Rumus = $\frac{\sum x - jumlah^2/30}{30}$ dimana angka 30 adalah jumlah Responden.

  dengan rumus ini didapatkan hasil sebagai berikut :

S1= $\frac{7{,}866666667}{30}$ = 0,2622222

S2= $\frac{10{,}66666667}{30}$ = 0,3555556

S3 $\frac{11{,}2}{30}$ = 0,3733333

S4= $\frac{9{,}2}{30}$ = 0,3066667

S5= $\frac{5{,}866666667}{30}$ = 0,1955556

S6= $\frac{11{,}86666667}{30}$ = 0,3955556

Dari hasil diatas dapat kita nyatakan dengan , Interpretasi Koefisien Reliabilitas untuk uji reliabilitas (Ruseffendi, 2005:160):

- ✓ 0,00 – 0,20 : Kecil
- ✓ 0,20 – 0,40 : Rendah
- ✓ 0,40 – 0,70 : Sedang
- ✓ 0,70 – 0,90 : Tinggi
- ✓ 0,90 – 1,00 : Sangat Tinggi

Maka pertanyaan 1 s/d 6 nilai koefisien reliable “Rendah” karna berada dalam 0,20 – 0,40.

- Langkah 2 menghitung varian

rumus $\sum S = S_1 + S_2 + S_3 + S_4 + S_5 + S_6$ = 1,888

- Langkah ke 3, $\frac{14026 - 646^2/30}{30} = 3{,}848$

- Langkah ke 4 Mencari r_{hitung}

$$r_{hitung} = \frac{6}{6-1} * 1 - 0{,}490 = 0{,}611$$

Setelah mencari r_{hitung} cocokan dengan r_{tabel} , jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dinyatakan bahwa instrumen reliable. Mencari r_{tabel} dengan cara jumlah-2 = 30 – 2 dengan taraf signifikaansi 5% didapatkan $r_{tabel} = 0{,}374$ (tabel terlampir). Oleh karena $r_{hitung} = 0{,}611$ sedangkan $r_{tabel} = 0{,}374$maka instrumen dinyatakan reable.

Membuktikan Hubungan dengan menggunakan Chisquare dan Man Withney.

Uji Chisquare

Tabel 4.3. Tampilan Data Hasil jawaban Responden

Responden	Pertanyaan					
	Kualitas	Kuantitas				Waktu
	2	4	5	6	7	9
1	4	4	3	4	4	4
2	3	3	3	4	4	4
3	4	3	3	4	4	5
4	4	4	4	5	4	4
5	4	3	4	3	4	2
6	4	4	4	4	4	3
7	4	3	4	3	4	4
8	4	4	3	4	4	3
9	4	4	3	4	4	4
10	3	3	2	3	4	3
11	4	3	3	3	4	4
12	4	4	3	4	4	4
13	4	4	3	4	4	4
14	4	4	4	4	3	4
15	4	3	4	4	4	4
16	2	2	3	3	3	2
17	4	3	3	3	3	4
18	3	3	2	4	3	4
19	3	3	4	4	3	4
20	4	3	4	3	4	4
21	4	3	4	3	3	4
22	4	2	3	3	3	4
23	4	3	4	3	4	4
24	4	4	3	4	4	3
25	4	4	4	4	4	3
26	3	4	3	4	4	4
27	4	3	4	3	4	4
28	4	3	4	3	3	4
29	4	4	4	4	4	4
30	3	3	3	3	4	4

Sumber : Survey, 2016

Dari data diatas kita dapat menghitung chi kuadrat untuk mengetahui menentukan H0, dengan membedakan jawaban responden menurut kualitas, kuantitas dan waktu, berikut langkah-langkahnya:

Tabel 4.4. Tampilan Data Jawaban dari Pengguna Parkir meter

Responden	Pertanyaa						Total
	2	4	5	6	7	9	
1	4	4	3	4	4	4	23
2	4	3	3	4	4	5	23
3	4	4	4	5	4	4	25
4	4	4	4	4	4	3	23
5	4	3	4	3	4	4	22
6	4	4	3	4	4	3	22
7	4	4	3	4	4	4	23
8	4	4	3	4	4	4	23
9	4	4	4	4	3	4	23
10	4	3	4	3	4	4	22
11	4	4	3	4	4	3	22
12	3	4	3	4	4	4	22
13	4	4	4	4	4	4	24

Sumber : Analisis, 2016

Dapat dilihat bahwa pengguna yang mengisi responden ialah 13 orang.

Tabel 4.5. Tampilan Data Jawaban dari Non-pengguna Parkir Meter

Responden	Pertanyaan						Total
	2	4	5	6	7	9	
1	3	3	3	4	4	4	21
2	4	3	4	3	4	3	21
3	3	3	2	3	4	3	18
4	4	3	3	3	4	4	21
5	4	4	3	4	4	4	23
6	4	3	4	4	4	4	23
7	2	2	3	3	3	2	15
8	4	3	3	3	3	4	20
9	3	3	2	4	3	4	19
10	3	3	4	4	3	4	21
11	4	3	4	3	3	4	21
12	4	2	3	3	3	4	19
13	4	3	4	3	4	4	22
14	4	4	4	4	4	2	22
15	4	3	4	3	4	4	22
16	4	3	4	3	3	4	21
17	3	3	3	3	4	4	20

Sumber : Analisis, 2016

Dapat dilihat dari tabel diatas bahwa Non-pengguna Parkir Meter yang mengisi kuisioner adalah 17 orang. Setelah itu membuat tabel menurut kelas efektivitasnya, sebagai berikut:

Tabel 4.6. Tampilan Data Pengguna & Non-pengguna (O_{ij})

Pertanyaan	Pengguna	Non-pengguna	Total
kualitas	51	61	112
kuantitas	196	226	422
waktu	50	62	112
Total	297	349	**646**

Sumber : Analisis, 2016

Setelah mengelaskan tabel seperti diatas maka kita menghitung E_{ij}. Dengan menghitung. Hasil tabel diatas yang telah dijumlahkan berguna untuk mendapatkan nilai $E_{1.1}$Hingga $E_{3.2}$, data terlampir sebagai berikut :

- $E_{1.1} = \frac{112*297}{646} = 51{,}493$
- $E_{1.2} = \frac{112*349}{646} = 60{,}507$
- $E_{2.1} = \frac{422*297}{646} = 194{,}015$
- $E_{2.2} = \frac{422*349}{646} = 227{,}98$
- $E_{3.1} = \frac{112*297}{646} = 51{,}492$
- $E_{3.2} = \frac{112*349}{646} = 60{,}507$

Jika Hasil perhitungan dari chikuadrat menunjukan angka H0 ditolak artinya uji Hipotesa H1 diterima, dalam artian hipotesis awal sudah sesuai dengan perhitungan chi kuadrat

H1= Hipotesis awal pada Bab 1 : "Menggunakan Parkir Meter Akan Lebik Efektif dan Efisien Untuk Penggunanya"

H0= Ditolak Jika => $x^2\ hitung > x^2 Tabel$

Sedangkan H0= Diterima Jika => $x^2\ hitung < x^2 Tabel$

- $x^2 hitung = \sum_{i=1}^{n} \sum_{j=1}^{n} \frac{(Oij - Eij)^2}{Eij}$

  $x^2 hitung = 0{,}126$

- $\propto = 5\%$

- $\mathrm{dk} = (\mathrm{r} - 1) * (\mathrm{c} - 1)$

$= (3 - 1) * (2 - 1) = 2$

(Dimana nilai dk berguna untuk menentukan baris pada $\propto = 5\%$)

Dari dk=2 dan $\propto = 5\%$ didapat (x^2) tabel $= 5{,}99$ (tabel terlampir)

Sedangkan (x^2) hitung = 0,126

Jadi (x^2) hitung > (x^2) tabel

Maka H0 diterima dalam artian "Hipotesa pada Bab 1 ditolak".

Uji Mann Whitney U

Tabel 4.7 Data Pengguna Parkir Meter Yang Mengisi Kuisioner

Responden	Pertanyaa						Total
	2	4	5	6	7	9	
1	4	4	3	4	4	4	23
2	4	3	3	4	4	5	23
3	4	4	4	5	4	4	25
4	4	4	4	4	4	3	23
5	4	3	4	3	4	4	22
6	4	4	3	4	4	3	22
7	4	4	3	4	4	4	23
8	4	4	3	4	4	4	23
9	4	4	4	4	3	4	23
10	4	3	4	3	4	4	22
11	4	4	3	4	4	3	22
12	3	4	3	4	4	4	22
13	4	4	4	4	4	4	24

Sumber: Analisis,2016.

Dapat disimpulkan bahwa pengguna Parkir Meter yang mengisi kuisioner berjumlah 13 orang.

Tabel 4.8 Data Non- Pengguna Parkir Meter Yang Mengisi Kuisioner

Responden	Pertanyaan						Total
	2	4	5	6	7	9	
1	3	3	3	4	4	4	21
2	4	3	4	3	4	3	21
3	3	3	2	3	4	3	18
4	4	3	3	3	4	4	21
5	4	4	3	4	4	4	23
6	4	3	4	4	4	4	23
7	2	2	3	3	3	2	15
8	4	3	3	3	3	4	20
9	3	3	2	4	3	4	19
10	3	3	4	4	3	4	21
11	4	3	4	3	3	4	21
12	4	2	3	3	3	4	19
13	4	3	4	3	4	4	22
14	4	4	4	4	4	2	22
15	4	3	4	3	4	4	22
16	4	3	4	3	3	4	21
17	3	3	3	3	4	4	20

Sumber: Analisis,2016.

Dapat disimpulkan bahwa Non-pengguna Parkir Meter yang mengisi kuisioner berjumlah 17 orang.

Dari tabel diatas lalu kita dapat membuat rekapan total Pengguna dan Non-pengguna, sebagai berikut :

Tabel 4.9. Tabel Jumlah Bobot dan Peringkat

Pengguna	Jumlah Bobot	Peringkat	Non Pengguna	Jumlah Bobot	Peringkat
1	23	24,5	1	21	9,5
2	23	24,5	2	21	9,5
3	25	30	3	18	2
4	23	24,5	4	21	9,5
5	22	16,5	5	23	24,5
6	22	16,5	6	23	24,5
7	23	24,5	7	15	1
8	23	24,5	8	20	5,5
9	23	24,5	9	19	3,5
10	22	16,5	10	21	9,5
11	22	16,5	11	21	9,5
12	22	16,5	12	19	3,5
13	24	29	13	22	16,5
			14	22	16,5
			15	22	16,5
			16	21	9,5
			17	20	5,5
	R1=	288,5		R2=	176,5

Sesudah mendapatkan peringkat dan Jumlah R1 dan R2 maka kita dapat menghitung Uji statistik Mann Whitney U dengan Rumus sebagai berikut :

- ✓ $U_1 = n_1 * n_2 + \frac{n_1(n_1+1)}{2} - R_1$

  $U_1 = (13) * (17) + \frac{13(13+1)}{2} - 288{,}5$

  $U_1 = 221 + \frac{182}{2} - 288{,}5$

  $U_1 = 221 + 91 - 288{,}5$

  $U_1 = 23{,}5$

- ✓ $U_2 = n_1 * n_2 + \frac{n_2(n_2+1)}{2} - R_2$

  $U_2 = (13) * (17) + \frac{17(17+1)}{2} - 176{,}5$

  $U_2 = 221 + \frac{306}{2} - 176{,}5$

  $U_2 = 221 + 153 - 176{,}5$

  $U_2 = 197{,}5$

  Setelah kita dapatkan U_1 dan U_2 kita bandingkan dan memilih nilai U yang lebih kecil untuk kita bandingkan terhadap U_{tabel}. Dari hasil diatas didapatkan bahwa U_1 lebih kecil daripada U_2, senilai U_1=23,5.

  Dengan $U_{tabel} = (n_1, n_2)$ didapatkan angka 63 (tabel terlampir). Dengan demikian dapat disimpulkan Bahwa H0 diterima dalam artian "Hipotesa pada Bab 1 ditolak".

Dari perhitungan Chisquare dan Mann Whitney U diatas dapat disimpulkan bahwa hasil dari Chisquare dan Mann Whitney U tidak ada perbedaan, dalam artian keduanya menyatakan bahwa "Tidak Ada Hubungan Antara Penggunaan Parkir Meter Terhadap Efektivitas Penggunaan Mesin Parkir.

4.3.2 Analisis Survey Penggunaan Jenis Jenis Parkir

Survey penggunaan kecepatan jmacam parkir ini dilakukan untuk mengetahui keefektifan dari segi kecepatan, data ini di dapat dari parkir on street Jalan Braga, parkir onstreet Jalan Cicadas, Parkir Besment Braga Mall dan Parkir Besment BEC, berikut datanya :

Tabel 4.10. Analisis Kecepatan Penggunaan Lahan parkir

No	Jenis Parkir	Kecepatan (detik)
1	Survey penggunaan parkir meter (Jalan Braga)	
	Masuk	7
	Keluar	12
	Saat Menggunakan Mesin	18
Total		**37**
2	Survey On Street Manual (Braga)	
	Masuk	10
	Keluar	13
Total		**23**
3	Survey Parkir Di Besment yang menggunakan tombol otomatis (BEC)	
	Masuk	8
	Keluar	12
Total		**20**
4	Survey Parkir Di Besment yang menggunakan petugas (Braga Mall)	
	Masuk	16
	keluar	20
Total		**36**

Sumber : Analisis,2016

Dari hasil diatas didapatkan jika penggunaan Parkir meter di Jalan Braga menempati kecepatan yang paling lambat dengan total kecepatan 37 detik, sedangkan survey on street manual yang ada di (Braga) juga totalnya 23 detik, jika diteliti lagi lebih dalam parkir di Jalan Braga lebih cepat dari pada parkir di (Braga), jika melihat keadaan masuk dan keluarnya saja. Jika dilihat dari keadaan itu parkir di Jalan Braga Hanya membutuhkan waktu 19 detik. Sama halnya jika dibandingkan dengan parkir di BEC dan Braga Mall.

Dapat kita simpulkan bahwa parkir di Jalan Braga sangatlah cepat dibandingkan parkir di tempat lainnya salah satu penyebabnya ialah parkir di Jalan Braga masih terhitung sepi jadi manuver kendaraan saat masuk dan keluar sangatlah memungkinkan untuk cepat, tetapi yang membuat terasa menjadi lama karena menggunakan mesin parkirnya. Bisa dikatan efektivitas dari segi waktu kurang efektif.

4.3.3 Data Pengguna Mesin Parkir *Meter*

Survey ini dilakukan pada hari sabtu, 16 Juli 2016 dari jam 10.00 pagi hingga 18.00 petang. Survey ini dilakukan untuk mengetahui jumlah pengguna parkir meter per periode waktu guna untuk dibandingkan dengan jumlah kendaraan yang berparkir di area Jalan Braga, data tersaji sebagai berikut :

Tabel 4.11. Penggunaan Parkir Meter Pada Mesin 01001

No	Jam Masuk Kendaraan	Jenis Kendaraan		Menggunakan Parkir Meter	
		Mobil	Motor	Ya	Tidak
1	10.00 - 10.30	1	8	1	8
2	10.30 - 11.00	2	4	2	4
3	11.00 - 11.30	2	7	1	8
4	11.30 - 12.00	1	2		3
5	12.00 - 12.30	2	3	2	3
6	12.30 - 13.00	-	2	-	2
7	13.00 - 13.30	-	2	1	1
8	13.30 - 14.00	2	1	2	1
9	14.00 - 14.30	1	3	1	3
10	14.30 - 15.00	1	4	1	3
11	15.00 - 15.30	1	4	1	4
12	15.30 - 16.00	-	6	-	6
13	16.00 - 16.30	3	2	2	3
14	16.30 - 17.00	1	2	-	3
15	17.00 - 17.30	2	6	1	7
16	17.30 - 18.00	1	6	-	7
Total		**20**	**62**	**15**	**66**

Sumber: Survey, 2016

Dari hasil survey diatas dapat diketahui bahwa jika dijumlahkan kendaraan yang masuk antara Mobil dengan Motor jumlahnya 82, dengan rincian 20 pengguna Mobil dan 62 Pengguna Motor, sedangkan untuk yang memakai parkir meter hanya 15 kendaraan saja cukup jauh jika dibandingkan yang tidak menggunakan senilai 66 kendaraan

Tabel 4.12. Penggunaan Parkir Meter Pada Mesin 010012

No	Jam Masuk Kendaraan	Jenis Kendaraan		Menggunakan Parkir Meter	
		Mobil	Motor	Ya	Tidak
1	10.00 - 10.30	1	7	3	5
2	10.30 - 11.00	1	12	2	11
3	11.00 - 11.30	2	6	1	7
4	11.30 - 12.00	1	15	2	14
5	12.00 - 12.30	3	18	3	18
6	12.30 - 13.00	1	17	2	16
7	13.00 - 13.30	-	6	-	6
8	13.30 - 14.00	-	4	-	4
9	14.00 - 14.30	1	6	-	7
10	14.30 - 15.00	-	5	1	4
11	15.00 - 15.30	-	3	-	3
12	15.30 - 16.00	-	5	1	4
13	16.00 - 16.30	2	4	1	5
14	16.30 - 17.00	1	7	-	8
15	17.00 - 17.30	1	8	-	9
16	17.30 - 18.00	2	4	-	6
Total		16	127	16	127

Sumber: Survey, 2016

Dari hasil survey diatas dapat diketahui bahwa jika dijumlahkan kendaraan yang masuk antara Mobil dengan Motor jumlahnya 143, dengan rincian 16 pengguna Mobil dan 127 Pengguna Motor, sedangkan untuk yang memakai parkir

meter hanya 16 kendaraan saja cukup jauh jika dibandingkan yang tidak menggunakan senilai 127 kendaraan

Tabel 4.13. Penggunaan Parkir Meter Pada Mesin 010013

No	Jam Masuk Kendaraan	Jenis Kendaraan		Menggunakan Parkir Meter	
		Mobil	Motor	Ya	Tidak
1	10.00 - 10.30	1	13	3	11
2	10.30 - 11.00	2	6	1	7
3	11.00 - 11.30	-	10	2	8
4	11.30 - 12.00	-	7	2	5
5	12.00 - 12.30	3	10	4	9
6	12.30 - 13.00	1	7	-	8
7	13.00 - 13.30	2	7	3	6
8	13.30 - 14.00	2	6	3	5
9	14.00 - 14.30	1	1	1	1
10	14.30 - 15.00	-	7	3	4
11	15.00 - 15.30	-	5	1	4
12	15.30 - 16.00	-	3	-	3
13	16.00 - 16.30	1	4	2	3
14	16.30 - 17.00	2	7	2	7
15	17.00 - 17.30	3	9	4	8
16	17.30 - 18.00	1	6	1	6
Total		19	108	32	95

Sumber: Survey, 2016

Dari hasil survey diatas dapat diketahui bahwa jika dijumlahkan kendaraan yang masuk antara Mobil dengan Motor jumlahnya 127, dengan rincian 19 pengguna Mobil dan 108 Pengguna Motor, sedangkan untuk yang memakai parkir meter hanya 32 kendaraan saja cukup jauh jika dibandingkan yang tidak menggunakan senilai 95 kendaraan.

Tabel 4.14. Penggunaan Parkir Meter Pada Mesin 010014

No	Jam Masuk Kendaraan	Jenis Kendaraan		Menggunakan Parkir Meter	
		Mobil	Motor	Ya	Tidak
1	10.00 - 10.30	-	7	1	6
2	10.30 - 11.00	-	6	-	6
3	11.00 - 11.30	1	5	1	5
4	11.30 - 12.00	-	7	2	5
5	12.00 - 12.30	1	11	2	10
6	12.30 - 13.00	-	5	-	5
7	13.00 - 13.30	1	5	-	5
8	13.30 - 14.00	-	2	-	2
9	14.00 - 14.30	-	2	-	2
10	14.30 - 15.00	1	3	1	3
11	15.00 - 15.30	-	1	-	1
12	15.30 - 16.00	-	2	-	2
13	16.00 - 16.30	-	3	-	3
14	16.30 - 17.00	3	3	3	3
15	17.00 - 17.30	2	2	2	4
16	17.30 - 18.00	2	8	2	7
Total		11	72	14	69

Sumber: Survey, 2016

Dari hasil survey diatas dapat diketahui bahwa jika dijumlahkan kendaraan yang masuk antara Mobil dengan Motor jumlahnya 83, dengan rincian 11 pengguna Mobil dan 72 Pengguna Motor, sedangkan untuk yang memakai parkir meter hanya 14 kendaraan saja cukup jauh jika dibandingkan yang tidak menggunakan senilai 69 kendaraan.

Dari hasil survey di 4 mesin di atas yang paling sedikit kendaraan yang berparkir adalah mesin 01001 mungkin karna ditempat ini jauh dari keramaian

(diujung) sedangkan yang paling padat atau ramai adalah di mesin 01002 dengan jumlah kendaraan yang masuk adalah 143 kendaraan.

Dari segi kuantitas pemakaian parkir meter masih kurang efektif, jika pemerintah ingin menjadikan parkir meter ini sebagai parkir tetap dijadikan secara menerus di Jalan Braga (Tidak lagi masa percobaan) perlu adanya evaluasi terhadap sistem yang ada agar pemakaian parkir meter sesuai dengan kendaraan yang memarkir di kawasan Braga.

4.3.4 Analisis SWOT

Dari hasil survey parkir penggunaaan pengguna mesin parkir di Jalan Braga belum cukup banyak jika dibandingkan kendaraan yang masuk lahan parkir *onstreet* Jalan Braga, oleh karna itu dilakukan Analisis SWOT ini untuk menggambarkan dan mengevaluasi kekurangan yang bertujuan meningkatkan pemakai parkir meter di Jalan Braga agar permasalah yang ada bisa teratasi berikut data yang didapatkan :

Tabel 4.15. Data Faktor-faktor Eksternal

Responden	Pernyataan										
	1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**	**10**	
1	3	3	2	2	3	2	1	3	1	1	
2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	1	
3	2	3	-	2	2	1	-	3	-	-	
4	3	2	3	3	2	2	2	2	2	1	
5	2	3	2	2	3	1	1	1	2	1	
6	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	
7	3	0	2	0	-	1	1	2	2	1	
8	3	2	2	2	3	2	1	2	2	2	
9	3	3	3	2	2	1	1	1	2	1	
10	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	
11	3	-	2	3	2	1	1	2	2	1	**T**
12	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	
13	-	3	2	2	2	1	1	1	2	1	**O**
14	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	
15		2	2	2	2	1	1	1	2	1	**T**
16	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	
17			2	3	2	1	1	1	2	1	**A**
18	3	2		3	2	3		2	2		
19	2	3	2	3	3	1	1	2	2	1	**L**
20	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	
21	3	2	2	3		1	1	2	2	1	**(T)**
22	3	2	2	3	2	2	3	2	1	2	
23	3	2		3	2	1	1	1	2	1	
24	3	3	2	3	3	2	1	2	2	2	
25	3	3	2	2	3	2	1	2	2	2	
26	3	2	2	3	3	2		1	2	1	
27	3	3	2	2	3	2	1	2	3	2	
28	2	3	2	3	3	2	1	3	2	1	
29	2	2	2	3	3	2	2	1	2	1	
30	2	2	2	2	2	1	1	1	2	1	
Jumlah (J)	74	65	59	75	69	51	41	56	58	42	**590**

Sumber: Survey, 2016

Tabel 4.36. Data Urgensi Penentuan Bobot Eksternal

Responden	Urgensi Penentuan Bobot									
	1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**	**10**
1	2	3	3	2	2	3	1	2	2	1
2	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2
3	2	3	-	2	3	2	2	-	-	-
4	4	4	3	3	3	2	2	3	2	2
5	2	3	2	2	3	2	1	2	2	1
6	4	3	2	3	3	3	2	2	2	3
7	3	-	3	-	-	2	4	3	2	1
8	4	3	3	4	3	3	3	2	2	3
9	3	4	4	4	2	4	4	2	3	4
10	4	3	3	3	4	3	2	3	3	4
11	4	-	4	4	3	4	4	2	2	4
12	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3
13	-	4	3	3	3	4	4	4	2	4
14	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3
15		2	2	2	2	4	4	4	2	1
16	4	4	2	2	4	2	2	4	2	2
17			3	4	2	1	4	4	2	4
18	4	4		3	3	3		3	4	
19	3	4	3	4	4	4	4	3	2	4
20	4	4	4	3	3	3	2	3	3	2
21	4	4	3	4		4	4	4	2	4
22	4	4	3	4	3	3	2	2	3	2
23	4	3		4	2	4	3	4	3	4
24	4	4	2	4	3	1	4	3	2	4
25	4	4	1	3	4	2	2	3	1	3
26	2	3	4	3	4	1		2	4	1
27	2	4	3	1	4	1	1	3	4	3
28	2	1	4	3	4	1	3	4	2	4
29	4	4	4	4	4	4	4	1	2	1
30	3	3	4	3	3	1	1	2	2	1
Jumlah	91	93	82	91	87	80	78	82	70	75
Rata Rata	3,37	3,44	3,04	3,14	3,11	2,67	2,79	2,83	2,41	2,68

Hasil Analisis, 2016

Mencari nilai Bobot dan Rating

Nilai Rating di dapat dari : Jumlah yang sudah di Rata-rata

Dan Bobot didapatkan dari : Jumlah (J) / Total (T)

Tabel 4.47. Perhitungan EFAS Parkir Meter Jalan Braga Kota Bandung

Faktor-faktor Strategi Eksternal	Rating (R)	Bobot (B)	R*B
Peluang (O)			
1. Dukungan Pemerintah Daerah dalam Melengkapi Sarana dan Prasarana Lahan Parkir	3,37	0,1	0,337
2. Di Kota Bandung Baru Berdiri Parkir Meter Di Jalan Braga Saja dan Parkir Meter Yang Pertama Berdiri Di Indonesia	3,44	0,1	0,344
3. Masyarakat Suka Yang Berbau Teknologi	3,04	0,1	0,304
4. Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Bandung Meningkat	3,14	0,1	0,314
5. Menambah Keunikan Di Jalan Braga	3,11	0,1	0,311
Total R*B Peluang (O)			1,61
Ancaman (T)			
1. Adanya Parkir Di Basemen Mall Braga Yang Lebih Murah	2,67	0,1	0,267
2. Adanya Pungutan Liar	2,79	0,1	0,279
3. Pengguna Belum Mengetahui Cara Menggunakan Parkir Meter	2,83	0,1	0,283
4. Masih Dalam Tahap Percobaan	2,41	0,1	0,241
5. Juru Parkir Malas Bekerja Karena Belum Ada Penghasilan Yang Jelas /Memadai	2,68	0,1	0,268
Total R*B Peluang (T)			1,34
Jumlah Total O+T		**1**	**2,948**

Hasil Analisis,2016

Dapat disimpukan dari butir pernyataan Peluang(O) peluang yang paling besar dimiliki Oleh Parkir Meter di Kota Bandunng dimiliki oleh butir pertanyaan no 2 yaitu “Di Kota Bandung Baru Berdiri Parkir Meter Di Jalan Braga Saja dan Parkir Meter yang pertama Berdir DI Indonesia” Dengan nilai 0,344 dan di butir pertanyaan Ancaman(T) yang paling besar adalah butir pernyataan no 3 yaitu “Pengguna Belum Mengetahui Cara Menggunakan Parkir Meter”, seharusnya pihak yang bersangkutan melakukan pengenalan terhadap masyrakat yang lebih

luas, melalui media koran, media sosial atau radio, agar pendapatan kota bandung lebih meningkat. Jika dilihat dari kota lain Seperti di Provinsi DKI Jakarta Jalan H. Agus Salim, masyarakatnya banyak yang menggunakan mesin parkir onstreet, jika dilihat lebih dalam sebenarnya parkir meter di Jalan H. Agus Salim harga parkir perjam relatif lebih mahal jika dibandingkan Jalan Braga Kota Bandung, disana harga parkir sesuai dengan jenis kendaraan yang diparkir. Jika dilihat dari itu sebenarnya konsumen tidak memperdulikan harga parkir jika konsumen memang membutuhkan dan mengetahui cara penggunaan parkir meter. Kita dapat memaksimalkan media masa yang ada untuk mempromosikan juga Parkir Meter Dijalan Braga.

Tabel 4.18. Faktor-faktor Internal

Responden	Pernyataan										
	1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**	**10**	
1	-	3	3	2	1	1	2	1	2	1	
2	3	3	2	2	1	1	2	2	1	1	
3	2	2	3	2	-	-	1	1	2	2	
4	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	
5	2	3	2	2	3	1	2	2	2	-	
6	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
7	-	3	2	2	1	1	1	1	2	1	
8	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	
9	-	3	3	2	1	2	1	1	-	1	**T**
10	2	3	3	2	2	2	2	1	2	2	
11	-	2	2	2	1	1	1	1	2	2	**O**
12	3	3	2	2	1	2	2	3	2	2	
13			2	2	1	1	1	1	2	2	**T**
14	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	
15			2	2	1	1	1	1	2	1	**A**
16	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	
17	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	**L**
18	3	2	3	3			3	3	2	2	
19	1	3	2	2	1	1	1	2	3	1	**(T)**
20	3	2	2	3	3	2	2	2			
21	3	2	3	2	1	1	2	1	1	3	
22	3	3	2	3	2	3	2	2	1	2	
23	3	2	2		1	1	2	1	2	3	
24	3	3	3	2	2	1	3	2	2	1	
25	3	3	2	3	1	1	3	2	3		
26	3	3	2	3	2	1	3	3	2		
27	3	3	3	3	2	1	2	1	2		
28	3	3	3	2	3	1	2	2	3		
29	2	3	3	2	2	1	2	1	2	1	
30	3	2	2	2	1	1	3	3	3	1	
Jumlah	65	75	71	64	46	41	59	51	58	41	**571**

Hasil Analisisis,2016

Tabel 4.19. Urgensi Penentuan Bobot Internal

Responden	Urgensi Penentuan Bobot									
	1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**	**10**
1	-	3	2	3	2	3	2	2	2	2
2	3	3	2	2	1	2	2	3	2	2
3	2	3	3	2	0	0	2	3	2	2
4	4	3	3	3	2	2	3	2	2	2
5	2	3	2	2	4	1	2	1	3	
6	3	2	4	3	2	3	2	2	1	2
7	-	2	3	2	2	1	2	1	1	2
8	4	4	3	2	3	2	3	2	2	3
9	-	3	4	4	4	4	4	4	-	3
10	4	3	3	3	4	2	3	3	2	4
11	-	4	3	4	4	4	3	3	3	4
12	4	4	3	3	2	3	2	3	2	2
13			3	2	4	4	2	2	2	4
14	3	4	3	4	4	3	2	3	2	3
15			3	2	4	2	4	4	2	4
16	4	3	4	3	3	2	2	3	2	3
17	2	3	4	2	4	4	2	4	2	4
18	4	4	3	4			3	3	4	2
19	4	4	2	2	4	4	3	2	3	4
20	4	4	2	4	3	3	2	3		
21	4	4	2	3	3	4	2	4	4	4
22	3	4	3	3	3	2	3	4	2	3
23	4	3	3		4	3	3	4	3	4
24	1	2	3	2	2	2	3	4	3	4
25	4	4	2	4	1	3	4	3	2	
26	3	4	2	3	1	2	4	4	1	
27	2	4	4	2	3	1	3	2	1	
28	2	3	4	1	4	1	2	3	4	
29	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
30	4	3	3	3	2	1	3	3	2	1
Jumlah	77	94	89	81	83	72	81	88	65	72
Rata Rata	3,21	3,36	2,97	2,79	2,86	2,48	2,70	2,93	2,32	3,00

Hasil Analisis, 2016

Mencari nilai Bobot dan Rating

Nilai Rating di dapat dari : Jumlah yang sudah di Rata-rata

Dan Bobot didapatkan dari : Jumlah (J) / Total (T)

Tabel 4.20. Perhitungan IFAS Parkir Meter Jalan Braga Kota Bandung

Faktor-faktor Strategi Internal	Rating (R)	Bobot (B)	R*B
Kekuatan (S)			
1. Dekat Dengan Tempat Yang Dituju	3,21	0,11	0,37
2. Didirikan Di Tempat Keramaian/Di Pusat Kota	3,36	0,13	0,44
3. Rasa Ingin Tau Masyarakat Terhadap Perkembangan Teknologi	2,97	0,12	0,37
4. Icon Perparkir Di Kota Bandung	2,86	0,11	0,31
Total R*B Kekuatan(S)			1,49
Kelemahan (W)			
1. Belum Adanya Tunjangan/Gaji Untuk Juru Parkir	2,48	0,08	0,23
2. Belum Adanya CCTV Sebagai Alat Bantu Pengechekan	2,48	0,07	0,18
3. Menggunakan Uang Koin Sebagai Alat Pembayaran	2,70	0,1	0,28
4. Mesin Parkir Berjauhan	2,93	0,09	0,26
5. Belum Diawasi Sepenuhnya Oleh Pemerintah	2,32	0,1	0,24
6. Sistem Belum Terhubung Secara Online Langsung Ke Dinas Terkait Yang Menangani Masalah parkir	3	0,07	0,22
Total R*B Kelemahan (W)			1,41
Jumlah Total S+W		1	2,88

Hasil Analisis, 2016

Dapat kita simpulkan dari butir pernyataan Kekuatan(S) yang paling tinggi adalah butir pernyataan no 2 “Didirikan DI Tempat Keramaian/Di Pusat Kota” dan untuk pernyataan kelemahan paling besar adalah butir pertanyaan no 3 “Menggunakan Uang Koin Sebagai Alat Pembayaran” hasil observasi juga banyak pengendara yang tidak memakai parkir meter dengan alasan mereka tidak membawa uang koin, walopun demikian di tempat lain seperti DKI Jakarta saja hanya memakai kartu khusus parkir saja, tak semua pengendara memiliki kartu itu, tetapi juru parkir membawa kartu berisi saldo yang di titipkan oleh Dishub

setempat, bukan hanya hal itu disana juru parkir sudah memiliki penghasilan tetap per-bulan dari sini juga penulis bisa sedikit menerawang jika juru parkir berpengaruh pada penggunaan parkir meter, hal ini bisa di optimalkan dengan cara memberi tunjangan gaji yang layak untuk juru parkir agar penggunaan parkir dijalan braga meningkat.

Tabel 4.21. Matrik SWOT

IFAS **EFAS**	**Kekuatan(*S*)** • Dekat Dengan Tempat Yang Dituju • Didirikan Di Tempat Keramaian/Di Pusat Kota • Rasa Ingin Tau Masyarakat Terhadap Perkembangan Teknologi • Icon Perparkir Di Kota Bandung	**Kelemahan(*W*)** • Belum Adanya Tunjangan/Gaji Untuk Juru Parkir • Belum Adanya CCTV Sebagai Alat Bantu Pengechekan • Menggunakan Uang Koin Sebagai Alat Pembayaran • Mesin Parkir Berjauhan • Belum Diawasi Sepenuhnya Oleh Pemerintah • Sistem Belum Terhubung Secara Online Langsung Ke Dinas Terkait Yang Menangani Masalah parkir
Peluang(*O*) • Dukungan Pemerintah Daerah dalam Melengkapi Sarana dan Prasarana Parkir • Di Kota Bandung Baru Berdiri Parkir Meter Di Jalan Braga Saja dan Parkir Meter Yang Pertama Berdiri Di Indonesia • Masyarakat Suka Yang Berbau Teknologi • Pendapatan Asli	**Strategi (*SO*)** • Dengan adanya dukungan pemerintah daerah parkir meter di Jalan Braga telah berdiri, itu bisa mengahasilkan PAD Kota Bandung bertambah didukung dengan keunikan parkir dan Jalan Braga itu sendiri ini dapat dijadikan suatu kekuatan agar dapat mendapatkan	**Strategi (*WO*)** • Demham adanya dukungan pemerintah, juga mendapatkan PAD yang bertambah seharusnya dimaksimalkan lagi dengan keuntungan yang ada dengan memasang CCTV dan memberi tunjangan pada juru parkir jika itu bisa dilakukan maka kiranya hanya bisa memakai uang koinpun tidak akan

Daerah (PAD) Kota Bandung Meningkat • Menambah Keunikan Di Jalan Braga	pengguna masin parkir lebih banyak lagi	berpengaruh, karna faktor yang paling mempengaruhi adalah juru parkir dan CCTV agar pemerintah bisa benar benar mengawasi
Ancaman(*T*) • Adanya Parkir Di Basemen Mall Braga Yang Lebih Murah • Adanya Pungutan Liar • Pengguna Belum Mengetahui Cara Menggunakan Parkir Meter • Masih Dalam Tahap Percobaan • Juru Parkir Malas Bekerja Karena Belum Ada Penghasilan Yang Jelas /Memadai	**Strategi (*ST*)** • Walaupun dekat dengan tempay yang di tuju jika pengguna belum mengatahui cara penggunaan mesin parkir akan tersa percuma, seharusnya karna didirikan ditempat keramaian aparat yang berwenang harus ikut menjaga demi tidak adanya parkir liar	**Strategi (*WT*)** • Fasilitasi semua aspek dalam parkir meter, beri keamanan kenyamanan dan sejahterakan juru parkir agar penggunaan parkir meter terus meningkat.

Hasil Analisis 2016

Tahap Perhitungan Analisis SWOT Parkir Meter Jalan Braga

Dengan mempergunakan Faktor IFAS dan EFAS maka kedudukan Parkir Meter Jalan Braga jika dianalisis memakai diagram Cartesius posisinya dapat diketahui berikut perhitungannya:

Tabel 4.22. IFAS dan EFAS

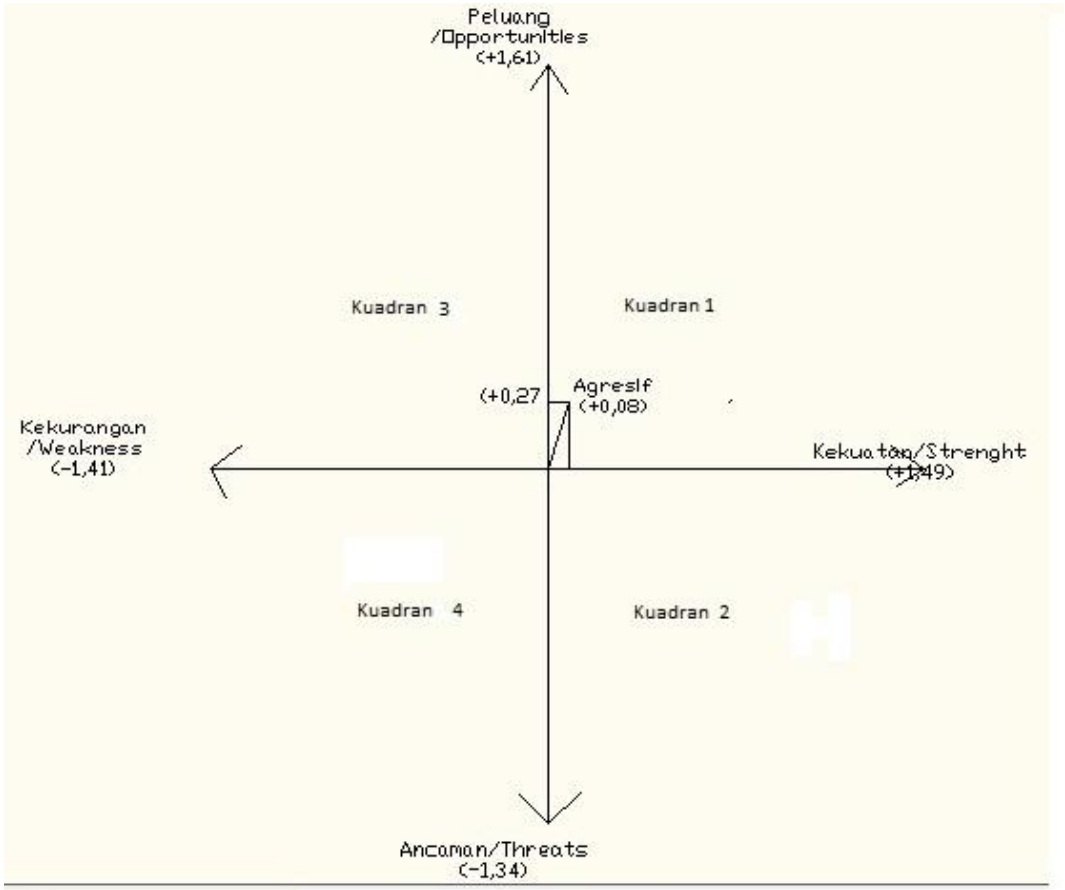
IFAS	**2,88**	**EFAS**	**2,95**
Total Kekuatan (S)	1,49	Total Peluang (O)	1,61
Total kelemahan (W)	1,41	*Total Ancaman* (*T*)	1,34
S - W	**0,08**	***O - T***	**0,27**

Hasil Analisis, 2016

Dari data diatas dapat terlihat jika titik koordinat posisi Parkir Meter Jalan Braga pada titik sumbu Kekuatan(S) berada pada angka 0,2 dan Sumbu Peluang(O) berada di angka 0,3 agar lebih jelas dapat dilihat pada hasil berikut:

Daerah ST	Kekuatan (S)	:	1,49
Daerah SO	Ancaman (T)	:	1,41
Daerah WO	Peluang (O)	:	1,61
Daerah WT	Kelemahan (W)	:	1,34

Keterangan :
AFI = 2,88 dengan (S = 1,49) dan W = 1,41 jadi (S-W=1,49-1,41=0,08)
AFE = 2,95 dengam (O = 1,61) dan (T = 1,34) jadi (O – T = 1,61 - 1,31 = 0,27)



Gambar 4. 1 Cartesius SWOT Parkir Meter Jalan Braga

Diagram Kartesius ini menunjukan pada kuadran 1 “agresif” berada dalam kuadran 1 dalam artian menguntungkan, tetapi masih harus tetap dimaksimalkan karna nilai agresif pada diagram kartesius tidak terlalu besar malah cenderung kecil, disarankan untuk pemerintah setempat agar memaksimalkan kekuatan dan menyatakan kemungkinan yang ada agar penggunaan parkir meter bisa bertambah

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa hal yang berhubungan dengan analisa SWOT di Parkir Meter Jalan Braga bisa dikatakan kekuatannya yang masih kurang baik/rendah terbukti dari Analisa Faktor Internal (AFI) dengan

Kekuatan(S) poin 1,49 dari skala 1-4, denagn angka 1,65 dapat kita simpulkan bahwa Kekuatan(S) masih rendah, Kelemahan(W) berada di poin 1,34 itu terhitung besar jika dibandingkan denga Kekuatan(S),maka slisihnya menjadi 0,08 hal ini dapat dijadikan plajaran bagi Pihak Dinas Perhubungan Kota Bandung untuk menetapkan Kebijakan-kebijakan yang lebih baik guna meningkatkan kualitas Parkir Meter di Jalan Braga agar pengguna parkir meter semakin bertambah.

Sedangkan dari Analisis Faktor Eksternal (AFE) di Jalan Braga Kota Bandung mempunyai Peluang(O) 1,61 angka ini jika dilihat dari skala 1-4 dikatakan belum cukup besar, hal ini dapat dijadikan pelajaran untuk Dinas Perhubungan Kota Bandung agar memanfaatkan peluang yang ada agar Ancaman(W) tidak mendekati poin 1.61, dengan cara memberi tunjangan gaji kepada juru parkir agar kondisi dilapangan atau lahan parkir terjaga dengan baik, jika semuanya sudah baik dan saling mendukung parkir meter di Jalan Braga dapat seperti parkir meter yang ada di Jalan H. Agus Salim Jakarta Pusat, pendapatan parkir di sepanjang Jalan H. Agus Salim perhari dapat menghasilkan 11 juta dari sebelas parkir meter, hal ini dapat menjadi plajaran bagi Pemerinbtah Kota Bandung.

DAFTAR ISI

BAB IV DATA DAN ANALISIS.....IV-1
4.1 Hasil Pengumpulan Data.....IV-1
4.2 Data Sekunder.....IV-1
4.3 Data Primer.....IV-1
4.3.1 Data Kuisioner.....IV-2
4.3.2 Analisis Survey Penggunaan Jenis Jenis Parkir.....IV-20
4.3.3 Data Pengguna Mesin Parkir *Meter*.....IV-21
4.3.4 Analisis SWOT.....IV-25